

**ANALISIS  
TINDAK TUTUR ILOKUSI REPRESENTATIF DAN ILOKUSI DIREKTIF  
NOVEL *DIKTA DAN HUKUM* KARYA DHIA'AN FARAH**

**SKRIPSI**

Oleh:  
**ULFA MUDA YANTI**  
NIM 19110068



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA  
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
IKIP PGRI BOJONEGORO  
2022/2023**

**ANALISIS  
TINDAK TUTUR ILOKUSI REPRESENTATIF DAN ILOKUSI DIREKTIF  
NOVEL *DIKTA DAN HUKUM* KARYA DHIA'AN FARAH**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada

**IKIP PGRI BOJONEGORO**  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan  
dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan

Oleh  
Ulfa Muda Yanti  
NIM: 19110068

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
IKIP PGRI BOJONEGORO  
2023**

# LEMBAR PERSETUJUAN

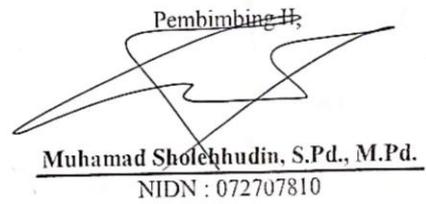
SKRIPSI

ANALISIS  
TINDAK TUTUR ILOKUSI REPRESENTATIF DAN ILOKUSI  
DIREKTIF NOVEL *DIKTA DAN HUKUM* KARYA DHIA'AN FARAH

Oleh  
ULFA MUDA YANTI  
NIM 19110068

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,  
  
Drs. Syahrul Udin, M.Pd.  
NIDN : 0701046103

Pembimbing II,  
  
Muhamad Sholehudin, S.Pd., M.Pd.  
NIDN : 072707810

# LEMBAR PENGESAHAN

## SKRIPSI

### ANALISIS TINDAK TUTUR ILOKUSI REPRESENTATIF DAN ILOKUSI DIREKTIF NOVEL *DIKTA DAN HUKUM* KARYA DHIA'AN FARAH

Oleh  
ULFA MUDA YANTI  
NIM 19110068

Telah dipertahankan di depan Dewan penguji  
Pada tanggal 10 Agustus 2023  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima  
sebagai kelengkapan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1)

#### Dosen Penguji

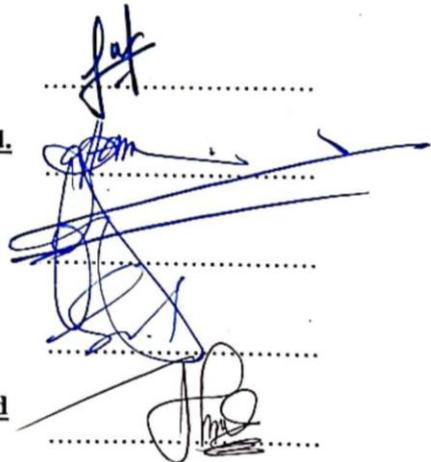
Ketua : Fitri Nurdianingsih, S.Pd., M.Pd.  
NIDN. 0729058701

Sekretaris : Dr. Masnuatul Hawa, S.Pd., M.Pd.  
NIDN. 0706108701

Anggota : Drs. Syahrul Udin, M.Pd.  
NIDN. 0701046103

: Sutrimah, S.Pd., M.Pd.  
NIDN. 0729038801

: Dr. Ahmad Kholiqul Amin, M.Pd  
NIDN. 0727088801



Mengesahkan:  
Rektor,

Dr. Junarti, M.Pd.  
NIDN. 0014016501

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ulfa Muda Yanti

NIM : 19110068

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : FPBS

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian ataupun seluruhnya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bojonegoro, 24 Juli 2023

Menyatakan,  
  
Ulfa Muda Yanti

## ABSTRAK

Yanti, Ulfa Muda. 2023. Analisis Tindak Tutur Ilokusi Representatif dan Ilokusi Direktif Novel *Dikta dan Hukum* Karya Dhia'an Farah. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni., IKIP PGRI Bojonegoro, Pembimbing I Drs. Syahrul Udin, M.Pd. dan Pembimbing II Muhamad Sholehudin, S.Pd., M.Pd

**Kata kunci:** *tindak tutur, ilokusi representatif dan ilokusi direktif.*

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan fungsi komunikatif tindak tutur, Ilokusi Representatif dan Ilokusi direktif direktif yang dituturkan secara langsung dan tidak langsung yang terdapat dalam dialog antartokoh novel *Dikta & Hukum* karya Dhia'an Farah.

Desain penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini adalah fungsi komunikatif tindak tutur ilokusi representatif serta tindak tutur ilokusi direktif yang dituturkan secara langsung dan tidak langsung. Sumber data dalam penelitian ini adalah tuturan dialog tokoh yang terdapat dalam novel *Dikta & Hukum*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik membaca, menandai, dan mencatat. Analisis data menggunakan analisis heuristik.

Hasil analisis menunjukkan bahwa fungsi komunikatif tindak tutur ilokusi representatif dalam novel *Dikta dan Hukum* yang terdapat sebanyak 48 data yang terdiri dari 8 fungsi menyatakan, 5 fungsi menuntut, 11 fungsi mengeluh, 6 fungsi memberi tahu, 10 fungsi menolak, 8 fungsi menyarankan. Kemudian tindak tutur ilokusi direktif dalam novel *Dikta dan Hukum* yang dianalisis berdasarkan kelangsungan dan ketidaklangsungan tuturan. Terdapat 34 data tindak tutur tidak langsung dan 50 data tindak tutur secara langsung, adanya temuan data tersebut karena di dalam novel *Dikta dan Hukum* terdapat komunikasi tindak tutur ilokusi direktif yang menuturkan sebuah tindakan secara langsung maupun tidak langsung. Dan terdapat 84 data fungsi komunikatif tindak tutur direktif yang terdiri dari 9 fungsi memerintah, 11 fungsi meminta, 9 fungsi memohon, 10 fungsi melarang, 8 fungsi mengajak, 5 fungsi mempersilahkan, 10 fungsi bertanya, 7 fungsi menentang, 8 fungsi menyarankan, 4 fungsi mengizinkan, dan 3 fungsi menasehati.

## ABSTRACT

Yanti, Muda Ulfa. 2023. Analysis of Representative Illocutionary Speech Acts and Directive Illocutions of *Dhia'an Farah's Dicta and Law* Novel . Thesis. Indonesian Language and Literature Education Study Program. Faculty of Language and Arts Education., IKIP PGRI Bojonegoro, Supervisor I Drs. Syahrul Udin, M.Pd. and Supervisor II Muhamad Sholehudin, S.Pd., M.Pd

**Keywords:** *speech act, representative illocutionary and directive illocution.*

This study aims to describe the communicative function of speech acts, Representative Illocutions and directive directive Illocutions spoken directly and indirectly contained in the dialogue between characters of the novel *Dicta & Law* by Dhia'an Farah.

This research design uses qualitative descriptive method. The data in this study are the communicative function of representative illocutionary speech acts and directive illocutionary speech acts spoken directly and indirectly. The source of data in this study is the dialogue of characters contained in the novel *Dikta & Hukum*. Data collection techniques in this study are reading, marking, and note-taking techniques. Data analysis using heuristic analysis.

The results of the analysis showed that the communicative function of representative illocutionary speech acts in the novel *Dicta and Law* contained 48 data consisting of 8 states functions, 5 demanding functions, 11 complaining functions, 6 telling functions, 10 resisting functions, 8 suggesting functions. Then the directive illocutionary speech act in the novel *Dicta and Law* is analyzed based on the continuity and indirectness of speech. There are 34 indirect speech act data and 50 direct speech act data, the data findings are because in the novel *Dicta and Law* there is a directive illocutionary speech act communication that describes an action directly or indirectly. And there are 84 data on the communicative function of directive speech acts consisting of 9 commanding functions, 11 requesting functions, 9 pleading functions, 10 prohibiting functions, 8 inviting functions, 5 inviting functions, 10 asking functions, 7 opposing functions, 8 suggesting functions, 4 allowing functions, and 3 advising functions.

## MOTTO

*“Cerminan diri dan budi luhur insan melalui lisan dan tutur.*

*Tutur adalah belati jiwa yang tajam bak perandai pedang. Lepas tutur tajam akan menghasilkan jiwa yang retak, lepas tutur sutera akan menghasilkan jiwa yang abadi dalam budi”.*

**(Ulfa Muda Yanti)**

## PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang mendalam, dengan telah diselesaikannya skripsi ini peneliti mempersembahkannya kepada

- 1) Ayahanda Kusnan dan ibu sambung Kismiati yang selalu memberikan motivasi dan contoh dalam membentuk karakter peneliti. Meskipun semua itu dilakukan dengan penuh penderitaan dan air mata yang semata-mata ingin menjadikanku anak yang berakhlak dan bermanfaat untuk orang lain;
- 2) Untuk Almarhumah ibunda Siti Nur Yati yang selalu tersebut di setiap doa dan keluh kesah terimakasih telah melahirkan, semoga engkau di sana melihat berjuang dari nol sampai dengan sukses dunia akhirat, Ya Allah berikanlah balasan yang setimpal syurga Firdaus untuk mereka dan jauhkanlah mereka nanti dari siksaanMu;
- 3) Sahabat tercinta Fajar Kamila Nuriyah yang selalu ada disaat senang maupun sedih, selalu saling mendukung, saling menyemangati satu sama lain memberi motivasi, menemani dari awal masuk kuliah hingga sampai saat ini kepada peneliti;
- 4) Teman-teman satu angkatan Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Terimakasih telah kebersamai selama ini. Menjadi teman yang selalu membantu suka maupun duka yang banyak memberi bantuan, berbagi informasi, terimakasih telah berperan banyak memberikan pengalaman dan pembelajaran selama di bangku kuliah ini;
- 5) Terima kasih kepada diri peneliti sudah bertahan hingga sampai saat ini terimakasih telah hidup, hebat bisa tetap berdiri tegap menghadapi segala lika liku hidup walau kadang jenuh dan ingin berhenti. Kamu keren dan hebat, untuk hidup selanjutnya semangat terus jangan menyerah lagi, serta
- 6) Jodoh penulis kelak kamu adalah salah satu alasan penulis menyelesaikan skripsi ini, meskipun saat ini penulis tidak tahu keberadaanmu entah di bumi bagian mana dan menggenggam tangan siapa. Seperti kata Bj Habibie “kalau memang dia dilahirkan untuk saya, kamu jungkir balik pun saya yang dapat”

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas berkat limpahan rahmatNya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Tindak Tutur Ilokusi Representatif dan Ilokusi Direktif Novel *Dikta dan Hukum Karya Dhia’an Farah*” tepat waktu. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Peneliti sadar bahwa tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak tidak mungkin skripsi ini dapat terwujud dan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, peneliti mengucapkan terimakasih dan rasa hormat kepada

- 1) Ibu Dr. Junarti, M.Pd, selaku Rektor IKIP PGRI Bojonegoro;
- 2) Ibu Fitri Nur Dianingsih, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni;
- 3) Ibu Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd, selaku Kepala Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP PGRI Bojonegoro;
- 4) Bapak Drs. Syahrul Udin, M.Pd. Pembimbing I dan Bapak Muhamad Sholehudin, S.Pd., M.Pd Pembimbing II , sebagai Dosen Pembimbing, yang berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan hingga terselesaikan skripsi ini;
- 5) Segenap Dosen dan Staff Pengajar Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah mendidik selama masa perkuliahan; serta
- 6) Almamater tercinta, IKIP PGRI Bojonegoro.

Akhirnya, mudah-mudahan skripsi ini memiliki kebermanfaatan terhadap peneliti khususnya dan kepada pihak pembaca pada umumnya.

Bojonegoro, 24 Juli 2023

Ulfa Muda Yanti  
NIM 19110068

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Operasional .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>9</b>
A. Kajian Teoretis .....	9
1. Pragmatik.....	9
2. Tindak Tutur sebagai Bagian dari Lingkup Kajian Pragmatik.....	10

3. Tindak Tutur .....	11
4. Jenis Tindak Tutur .....	21
5. Novel.....	25
B. Hasil Penelitian Yang Relevan .....	28
C. Kerangka Berpikir.....	34
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
A. Pendekatan Penelitian.....	35
B. Desain Penelitian .....	36
C. Fokus Penelitian.....	36
D. Data dan Sumber Data.....	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Instrumen Penelitian.....	39
G. Teknik Keabsahan Data.....	39
H. Teknik Analisis Data .....	40
<b>BAB IV PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, PEMBAHASAN ....</b>	<b>41</b>
A. Paparan Data.....	41
B. Temuan Penelitian .....	53
C. Pembahasan .....	100
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>109</b>
A. Simpulan.....	109
B. Saran .....	110
<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>111</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>116</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Tindak Tutur Ilokusi Representatif.....	41
Tabel 4. 2 Tindak Tutur Ilokusi Direktif.....	44
Tabel 4. 3 Jumlah Temuan Tuturan .....	51

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 01: Cover Novel.....	116
Lampiran 02: Biografi Penulis Novel .....	118
Lampiran 03: Sinopsis Novel.....	119

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa sangat bermanfaat bagi manusia karena dengan bahasa, manusia dapat saling berhubungan atau melakukan komunikasi, saling memahami dan belajar hal baru dari sesama. Melalui bahasa seseorang dapat mengekspresikan sesuatu yang diinginkan sehingga lawan tutur dapat memahami maksud dari ungkapan tersebut. Sebagaimana ditegaskan oleh (Suwarna 2012) bahwa sebagai alat komunikasi, bahasa tentu saja selalu dimanfaatkan dan diaplikasikan sebagai sarana ekspresi atau ide yang ada dalam pikiran seseorang sebagai pengguna bahasa itu sendiri. Oleh karena itu bahasa menjadi alat utama untuk menyampaikan berbagai gagasan dalam pikiran maka bahasa secara hakikatnya adalah menjadi wakil dari suatu keinginan dan berbagai harapan setiap individu dalam kehidupannya.

Ilmu yang mempelajari bahasa adalah linguistik. Linguistik sebagai ilmu kebahasaan yang mempelajari dan mengkaji kekhasan bahasa alamiah manusia. Dalam perkembangannya, linguistik memiliki bidang kajian yang berbeda-beda, tidak hanya aspek internal tetapi juga aspek eksternal bahasa. Salah satu cabang eksternal linguistik yang mengkaji bahasa dan penggunaannya adalah pragmatik.

Pragmatik adalah studi tentang bentuk-bentuk linguistik dan hubungannya dengan penggunaannya (Yule, 2006:3). Pragmatik merupakan cabang linguistik yang mengkaji apa yang terlibat dalam struktur bahasa.

Bahasa sebagai alat komunikasi antara penutur dan mitra tutur, sebagai indikator simbol linguistik untuk masalah "ekstra-linguistik" yang sedang dibahas (Verhaar 1996:14). Rahardi (2000:16) menyatakan bahwa linguistik pragmatik sebenarnya mempelajari penutur sesuai dengan konteks dan lingkungan sosialnya. Pragmatik adalah cabang ilmu yang mempelajari dan mengkaji makna yang disampaikan oleh penutur atau penulis dan di tafsirkan oleh pembaca atau pendengar dengan melihat kondisi dan situasi konteks penyampainnya. Bidang penelitian pragmatik tentunya berkaitan dengan kesantunan verbal dan kesantunan berbahasa. Kesantunan verbal adalah bidang penelitian praktis yang telah dipelajari secara ekstensif dan mendalam oleh para peneliti.

Dalam pragmatik dapat ditemukan juga tindak tutur. Tindak tutur adalah fenomena praktis yang berkaitan dengan perilaku penutur yang ditunjukkan melalui bahasa, (Yule, 2006:82-84). Dengan kata lain, pragmatik ialah sebuah kajian dalam menelaah tentang hubungan antara bahasa dengan konteks. Seseorang tidak hanya menghasilkan tuturan yang mengandung kata dan struktur gramatikal, tetapi juga menunjukkan perilaku melalui tuturan yang disebut tindak tutur. Tindak tutur merupakan cabang ilmu yang mengkaji bahasa dari aspek esensialnya. Pembahasan tindak tutur tentu tidak lepas dari penutur dan petuturnya. Penutur adalah orang yang berbicara, sedangkan petutur adalah lawan bicara atau orang yang diundang untuk berbicara. Penutur mengklarifikasi tuturan dengan tujuan menyampaikan informasi kepada lawan bicara agar lawan bicara (pendengar) dapat memahami apa yang coba disampaikan oleh pembicara. Untuk itu, penutur

hendaknya selalu berusaha mendasarkan tuturannya pada prinsip-prinsip kerjasama, sopan santun, etika, dan estetika (Wiranty 2015). Tindak tutur dalam tuturan ditemukan dalam narasi tertulis serta dalam interaksi dan komunikasi langsung. Dalam bahasa tulis, orang biasanya mengungkapkan pendapat dan pemikirannya melalui tulisan, salah satunya adalah fiksi. Bentuk-bentuk peristiwa kebahasaan yang terdapat dalam karya fiksi juga terdapat dalam novel (Sari 2018).

Jhon L. Austin adalah ahli yang pertama kali memperkenalkan istilah tindak tutur (*Art of speech*). Austin mengklarifikasikan tindak tutur menjadi tiga bagian yaitu (1) tindak tutur lokusi (melakukan tindakan untuk menyatakan sesuatu) (2) tindak tutur ilokusi (melakukan suatu tindakan yang dalam menyatakan sesuatu) (3) tindak tutur perlokusi (melakukan suatu tindakan dengan mengatakan sesuatu). Peristiwa tutur ini selain dapat dilihat dari kehidupan nyata juga dapat di lihat dalam suatu bentuk karya fiksi yang terdapat dialog-dialog yang berupa tuturan yang mencerminkan interaksi antartokoh di dalamnya. Seperti dalam sebuah Novel *Dikta dan Hukum* karya Dhia'an Farah.

Tindak tutur terdapat dalam karya sastra berbentuk prosa. Salah satunya adalah novel. Novel adalah karya sastra yang memiliki cerita yang kompleks dan menggambarkan kehidupan manusia melalui perjalanan hidup para tokohnya, sehingga menjadi sebuah narasi yang utuh. Karya prosa yang berkaitan dengan kehidupan manusia yang dijabarkan panjang di dalamnya terdapat wawasan tentang perjalanan hidup seseorang disebut dengan novel. Ada pelajaran bagi pembaca untuk digunakan sebagai bahan referensi dan

analisis diri. Bahasa membuat novel mudah dicerna dan dipahami oleh pembaca karena penyampaian ceritanya relatif mudah dipahami (Dakiroh 2017). Sebuah novel dapat dijadikan bahan untuk mempelajari kehidupan manusia sesungguhnya. Ciri-ciri karakter manusia dan gambaran kehidupan yang berbeda semuanya diungkapkan dalam sebuah novel. Oleh karena itu, melalui novel terdapat pesan-pesan atau hikmah lewat bahasa yang disampaikan, salahsatunya melalui percakapan antar tokoh dalam sebuah novel.

Dari berbagai aspek tindak tutur, dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada tindak tutur ilokusi representatif dan tindak tutur ilokusi direktif dalam novel *Dikta dan Hukum* karya Dhia'an Farah. Hal ini ditegaskan dengan bahasa dalam novel *Dikta dan Hukum* karya Dhia'an Farah. Ini mencakup bahasa praktis dengan unsur-unsur perwakilan dan bahasa non-verbal.

Studi tindak tutur sering kali mencakup kata-kata lisan dan percakapan langsung. Diterbitkan pada tahun 2021, novel ini memiliki tindak tutur oleh para karakternya, dan hal yang menarik dari novel ini adalah alur dan bahasa lisan para karakternya, yang digunakan untuk mengekspresikan emosi mereka dengan cara yang sesuai dengan cerita. Pada umumnya novel bergenre romantis ini menceritakan tentang seorang tokoh bernama Dikta, yang merupakan mahasiswa hukum di sebuah universitas ternama, dan seorang siswa SMA bernama Nadira. Keduanya harus dipertemukan atas permintaan ayah Dikta sebelum dia meninggal. Seiring berjalannya waktu, mereka saling mencintai. Dikta tidak ingin Nadira kecewa dengan apa yang

selama ini dia sembunyikan dari semua orang, Dikta pun akhirnya mulai menulis daftar keinginan yang ingin dilakukan bersama Nadira sebelum dia pergi

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, ada beberapa alasan dilakukannya penelitian ini. Yang pertama peneliti berharap dapat menghasilkan suatu penulisan di suatu bidang kajian pragmatik yang berobjek pada karya fiksi. Selain alasan tersebut juga peneliti dapat mengetahui bagaimana tuturan yang digunakan dalam karya fiksi novel *Dikta dan Hukum* karya Dhia'an Farah tersebut.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang sebelumnya, maka dapat dirumuskan permasalahan pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana tindak tutur ilokusi representatif yang terdapat dalam novel *Dikta dan Hukum* karya Dhia'an Farah ?
2. Bagaimana tindak tutur ilokusi direktif yang terdapat dalam novel *Dikta dan Hukum* karya Dhia'an Farah ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan Ssebagai berikut.

1. Mengidentifikasi dan mendeskripsikan Tindak tutur ilokusi representatif dalam novel *Dikta dan Hukum* karya Dhia'an Farah.
2. Mengidentifikasi dan mendeskripsikan tindak tutur ilokusi direktif dalam novel *Dikta dan Hukum* karya Dhia'an Farah.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoretis maupun praktis, adapun manfaat tersebut sebagai berikut.

1. Secara teoretis, penulisan ini dapat memberikan kontribusi di bidang linguistik khususnya dalam kajian pragmatik yang mengkaji tindak tutur ilokusi representatif dan ilokusi direktif dalam novel *Dikta Dan Hukum* karya Dhia'an Farah.
2. Secara praktis, penulisan ini dapat memperkaya pengetahuan pembaca tentang aspek pragmatik dalam novel khususnya novel *Dikta Dan Hukum* karya Dhia'an Farah dan dapat menjadi referensi bagi penulis lain yang akan menulis aspek pragmatik khususnya dalam bahasan analisis tindak tutur.

#### **E. Definisi Operasional**

Untuk menghindari salah tafsir istilah dalam penelitian ini, perlu diperjelas istilah atau definisi operasional. Istilah-istilah tersebut disajikan berikut ini.

##### **a. Tindak tutur**

Tindak tutur merupakan cabang ilmu yang mengkaji bahasa. Pembahasan tindak tutur tentu tidak lepas dari penutur dan petuturnya. Penutur adalah orang yang berbicara, sedangkan petutur adalah lawan bicara atau orang yang diundang untuk berbicara. Penutur mengklarifikasi tuturan dengan tujuan menyampaikan informasi kepada lawan bicara agar lawan bicara (pendengar) dapat memahami apa yang coba disampaikan oleh pembicara.

Austin, (1962) menyatakan bahwa tindak tutur di bagi menjadi tiga yang meliputi (1) tindak lokusi (melakukan tindakan untuk menyatakan sesuatu), (2) tindak ilokusi (tindak ujar yang bertujuan untuk melakukan suatu tindakan dalam mengatakan sesuatu), dan (3) tindak tutur perlokusi (melakukan tindakan dengan mengatakan sesuatu).

b. Tindak tutur ilokusi

Tindak ujar yang bertujuan untuk melakukan suatu tindakan dalam mengatakan sesuatu, yaitu sebuah tuturan yang berfungsi mengatakan sesuatu dan dapat juga dipergunakan untuk melakukan sesuatu dengan maksud dan fungsi tertentu. Tindak tutur ilokusi dilakukan penutur dengan tujuan tertentu. Dalam hal ini penutur tidak hanya mengatakan sesuatu tetapi juga dipengaruhi oleh tindakan pendengar dalam melakukan sesuatu, dapat berupa tindakan menyatakan, menjanjikan, membuat alasan, mengancam, meramalkan, meminta dan sebagainya (Austin 1962)

c. Tindak Tutur ilokusi Direktif

Tindak tutur direktif adalah tindak tutur yang dilakukan penutur agar mitra tutur melakukan tindakan yang disebutkan di dalam tuturan itu. Misalnya memerintah, meminta, mengharuskan, menawarkan, dan membantah (Chaer 2010).

d. Tindak Tutur ilokusi Representatif

Tindak tutur representatif merupakan tindak tutur yang memastikan penuturnya kepada kebenaran atas tuturan yang

dikatakannya. Tiap tuturan dalam wacana atau percakapan yang disampaikan oleh penutur kepada mitra tutur atau pembaca mempunyai makna dengan tujuan tertentu (Putrayasa 2014).